

Pengembangan Kedelai di Kalimantan Timur

Oleh M. Hidayanto, Fitri Handayani, dan Dian Witardoyo
Senin, 04 Agustus 2014 15:56



Di Kalimantan Timur, produksi kedelai tahun 2012 diperkirakan hanya sebesar 1,7 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 618 ton (-27,10%) dibandingkan tahun 2011 karena terjadi penurunan luas panen (Bappeda Kaltim, 2012). Kebutuhan konsumsi kedelai pada tahun 2012 diperkirakan akan mencapai 340.679 ton (Dinas Pertanian Kaltim, 2012).

Selama ini produksi kedelai Kaltim hanya mampu memenuhi sebagian kecil dari total konsumsi, dan cenderung menurun dari tahun ke tahun karena penambahan jumlah penduduk yang cukup tinggi, tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan produksi pangan.

Kegiatan pendampingan SL-PTT kedelai di Kalimantan Timur telah dimulai sejak tahun 2012, dengan melakukan introduksi VUB melalui display dan demfarm PTT kedelai yang dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu Berau, Kutai Timur dan Kutai Kartanegara. VUB yang diintroduksi yaitu Grobogan, Panderman, Argomulyo, Burangrang, Kaba, Tanggamus dan Sinabung. Produktivitas kedelai dalam display rata-rata diatas 2 t/ha, kecuali Argomulyo (1,6 t/ha) dan Panderman (1,2 t/ha).

[selengkapnya \(pdf\)](#)